

# **Penilaian Kualitas Visual Fasade Kedai Kopi Di Kawasan Bintaro Sektor 9, Tangerang Selatan Berdasarkan Preferensi Masyarakat**

**Divva Putri Ashara<sup>1</sup> dan Herry Santosa<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: divvaashara@gmail.com

## **ABSTRAK**

Menjamurnya kedai kopi di Indonesia sejalan dengan ketatnya persaingan di antara pebisnis kedai kopi khususnya di kota-kota besar. Tangerang Selatan menjadi salah satu wilayah di JABODETABEK yang mengalami perkembangan dan fenomena menjamurnya kedai kopi, Bintaro Sektor 9, merupakan Kawasan di Tangerang Selatan yang memiliki potensi paling besar dalam perkembangan industri kedai kopi di wilayah Tangerang Selatan. Hal tersebut sejalan dengan munculnya fenomena ragam fasad kedai kopi yang menciptakan citra kawasan yang beragam pada kawasan Bintaro Sektor 9. Preferensi masyarakat dalam menilai kualitas visual suatu fasad bangunan menjadi salah satu nilai penting dalam faktor meningkatkan daya tarik fasad bangunan mengingat masyarakat merupakan target utama sebuah kedai kopi untuk menghasilkan profit. Penelitian ini melakukan penilaian kualitas visual fasad kedai kopi dengan data yang diperoleh melalui metode kuantitatif dan preferensi masyarakat yang didapat dari pembagian kuesioner kepada masyarakat. Dengan menilai kualitas visual keseluruhan fasad bangunan beserta elemen arsitektural pembentuk fasad bangunan kedai kopi tersebut, yang pada hasil pengkajian penilaianya dapat menjadi rekomendasi atau saran untuk perancangan kedai kopi kedepannya berdasarkan preferensi masyarakat.

Kata Kunci: Kedai Kopi, Kualitas Visual, Fasad, Preferensi Masyarakat

## **ABSTRACT**

*The development of the coffee shop industry in Indonesia is in line with the tight competition among coffee shop business especially in big cities. South Tangerang is an area in JABODETABEK that is experiencing the development of coffee shops, Sector 9 of Bintaro, is an area in South Tangerang that has the greatest potential in the development of the coffee shop industry. This is in line with the emergence of a phenomenon that creates a variety of shop facades with diverse regional imagery in the Sector 9 of Bintaro. Public preference in assessing the visual quality of a building facade is an important factor in increasing the attractiveness of a building facade considering that the community is the main target of a coffee shop to make a profit. This study assesses the visual quality of coffee shop facades with collecting data through quantitative methods and public preferences asseses from distributing questionnaires to the public. By assessing the visual quality of the overall facade of the Coffee Shops along with the architectural elements that make up the facade of the coffee shops, the results of the assessment can become recommendations or suggestions for future coffee shop designs based on community preferences.*

*Keywords: Coffee Shop, Visual Quality, Façade, Public Preferences*